

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat melodi dan irama. Musik memberi jiwa kepada alam semesta, memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi, memberi keceriaan kepada kesedihan, memberi kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal.

Musik pada umumnya dimengerti sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat melodi dan irama. Secara *etymology* kata “ musik’ berasal dari bahas Yunani “ *Mousaiek* “ (nama dewi seni dari Yunani). Musik memberi jiwa kepada semua makhluk hidup. Mozart dalam matinya efek Mozart (2002:1), musik dapat memberikan kehidupan, musik adalah esensi keteraturan dan membawa semua pada semua hal yang baik, adil dan indah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan musik adalah suatu komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

2. Unsur Musik

Musik merupakan salah satu seni yang paling universal yang bisa dinikmati oleh semua orang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), salah satu dasar utama dalam seni musik adalah kerangka yang mengkombinasikan beberapa hal sehingga bisa menjadi sebuah seni, atau kita bisa menyebutnya sebagai unsur-unsur seni musik. Berikut merupakan unsur-unsur dari seni musik:

a. Melodi

Melodi merupakan tingkatan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada dalam musik. Dalam musik, melodi akan terdengar layaknya nada yang seolah-olah bergerak menuju puncak kemudian kembali ke posisi sebelumnya. Melodi terdiri dari pitch, durasi, dan tone. Pitch juga biasa disebut timbre atau warna suara. Pitch merupakan suatu hal yang mengatur serangkaian not, yang dilambangkan dengan alphabet A-G. Not-not tersebut menjadi melodi dalam selang waktu tertentu yang dinamakan durasi. Not bisa dihasilkan dari berbagai macam alat musik dengan warna suara yang berbeda-beda atau dikenal dengan nama *tone*.

b. Ritme

Ritme atau irama merupakan serangkaian gerak teratur yang menjadi pondasi atau dasar musik. Ritme terbentuk dari

kumpulan bunyi serta diam, panjang pendek dalam tempo yang berbeda-beda. Hal tersebut kemudian membentuk sebuah pola irama yang kemudian bergerak mengikuti ketukan dalam setiap ayunan birama.

Menurut Hajar Pamadhi, dkk (2007:2.9) Ritme dalam musik akan menyangkut segala elemen lainnya. Baik *pitch*, warna suara dan dinamika. Bagaimana elemen-elemen tersebut berubah menurut waktu beserta rentang yang pergantiannya harus melalui ritme.

c. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan dalam birama lagu. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Unsur tempo dalam seni musik digolongkan menjadi 8 yaitu: *Largo* (lambat sekali), *Moderato* (sedang/agak cepat), *andagio* (lambat), *Andante* (sedang), *Lento* (lebih lambat), *Allegro* (cepat), *Vivace* (lebih cepat), dan *Presto* (cepat sekali).

Tempo menjadi hal pokok dalam bermusik, jika tempo tidak tepat maka seorang penyanyi bisa saja akan bernyanyi lebih cepat dari iringan musiknya.

d. Dinamika

Dinamika dalam seni musik dapat diartikan sebagai tanda untuk memainkan nada dalam volume nyaring atau lembut. Keadaan nyaring (keras) atau lembut tersebut memiliki istilah sendiri dalam seni musik seperti : *Piano* (*p*:lembut), *pianissimo* (*pp*:sangat lembut), *mezzopiano* (*mp*:setengah lembut), *mezzoforte* (*mf*:setengah keras), *forte* (*f* : keras), *fortissimo* (*ff* : sangat keras). Selain itu, tanda dinamika lainnya yang digunakan yaitu : *crescendo* ($<$) dan *decrescendo* ($>$). *Crescendo* merupakan penandaan dimana musik dimainkan dari lembut menjadi keras, sedangkan *decrescendo* adalah penandaan dimana musik dimainkan dari keras menjadi lembut.

e. Tangga Nada

Tangga nada merupakan urutan dari suatu nada yang disusun membentuk tangga nada. Tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada diatonik dan tangga nada pentatonik. Tangga nada diatonik adalah tangga nada yang terdiri dari 7 buah nada dengan 2 jenis jarak ($\frac{1}{2}$ dan 1), sedangkan tangga nada pentatonik adalah tangga nada yang hanya terdiri dari 5 buah nada pokok.

f. Timbre

Timbre merupakan warna bunyi dalam seni musik. Timbre sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan timbre akan terbentuk dari instrumen musik yang dibunyikan, timbre yang dihasilkan dari alat musik tiup tentu akan berbeda dengan timbre yang dihasilkan dari alat musik petik, meski keduanya dimainkan dalam nada yang sama.

g. Harmoni

Harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah bunyi dengan bentuk keseluruhan. Harmoni memiliki elemen interval dan akor. Akor adalah susunan nada secara vertikal yang apabila dibunyikan serentak akan terdengar harmonis. Akor mengiringi melodi lagu sebagai sebuah kegiatan yang utuh sehingga enak didengar. Harmoni memberi bobot, nilai, dan bentuk tubuh pada jalinan melodi. Sebuah lagu akan terdengar indah apabila memiliki harmoni yang baik. Harmoni merupakan keselaran paduan bunyi.

3. Peranan musik bagi kehidupan manusia

- a. Musik dapat meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi seseorang. Perkembangan pribadi dialami melalui aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, social, perilaku, dan interaksi sosial.

Para ahli mengemukakan bahwa musik sangat penting untuk perkembangan intelektual dan dianjurkan untuk mengenal musik sejak usia dini. Karena dapat mempengaruhi cara kerja system otak. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus melalui musik sejak dini sangat penting untuk perkembangan otak. Otak memiliki kemampuan untuk atau menata elemen yang terpisah dari suatu objek yang utuh(Stephanie Merritt, 2003: 14).

- b. Musik memberikan suatu ketenangan musik dapat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak. Telah banyak penelitian yang membuktikan pentingnya peran ibu dalam pengasuhan anak dalam memberikan rasa aman kepada anak serta menumbuhkan perkembangan emosi yang sehat. Dengan bersenandung seorang ibu dapat memberikan rasa aman pada anaknya hingga biasa tidur lelap. Belaian seorang ibu tak hanya memberikan ketenangan pada diri anak, orang dewasa pun seringkali merasa bahagia manakala mendengarkan musik – musik yang pernah mereka dengar ketika masih kecil terutama senandung ibu ynag kerap didengarnya ketika menjelang tidur. Jenis – jenis musik tertentu yang disajikan dapat memberikan ketenangan pada manusia bila musik tertentu sesuai dengan pengalaman jiwa yang dialami pada waktu itu.

- c. Musik memberikan hiburan musik dapat memberikan rasa senang pada hati manusia, sehingga ia bias melupakan segala penderitaan yang ia alami dalam hidup.
- d. Musik dapat membentuk watak manusia dengan mengetahui musik seseorang menjadi tangkas dan pintar serta mampu mengembangkan kepribadian yang integral. Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa musik begitu berperan dalam derap hidup manusia sehingga dapat dikatakan bahwa musik sangat berpengaruh dalam sendi-sendi kehidupan manusia.

4. Interpretasi lagu

Proses penafsiran atau penghayatan terhadap sebuah lagu tidak bisa lepas dari proses pengungkapan berbagai unsur atau elemen musik dari lagu itu sendiri dan dilakukan secara persial terhadap masing-masing lagu. Proses interpretasi pada aspek musik dititik beratkan pada dua hal:

- a) Unsur Melodi, yakni kegiatan interpretasi yang dilakukan terhadap bagian-bagian unsur melodi lagu. Bagian-bagian tersebut adalah proses identifikasi jarak nada(interval) dan gerak melodi.
- b) Unsur ekspresi, yaitu kegiatan analisis untuk mengidentifikasi unsur-unsur ekspresi dalam musik, seperti tempo, dinamika, dan nilai nada yang terdapat pada sebuah lagu.

B. Pengetahuan Gitar

1. Pengertian Gitar

Gitar adalah alat musik berdawai yang di mainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari atau plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam senar.

2. Sejarah Gitar

Gitar merupakan alat musik berdawai yang populer. Diduga gitar sudah ada sekitar tahun 1500 SM. Awalnya gitar berukuran kecil dan memiliki empat senar yang saling berpasangan. Pada abad ke-17 gitar mengalami perkembangan dan penambahan jumlah senar menjadi lima yang saling berpasangan.

Pada akhir abad ke-17 terjadi perkembangan, yaitu penggunaan senar tunggal dan penambahan senar menjadi enam seperti yang di gunakan sekarang (Firdaus Budhi A, dalam buku cara terbaru belajar gitar pengetahuan gitar, 2019:8).

Pusat perkembangan gitar kalsik terdapat dispanyol. Banyak gitaris dan komposer besar yang lahir dispanyol dan membawa perubahan-perubahan besar terhadap perkembangan gitar, diantaranya Fernando Sor (1778-1839), Dionisio Aguado (1784-1849), Matteo Carcassi (1792-1853), Fransisco Tarega (1852-1909), dan Andreas Torres Segovia (1893-1987). Perkembangan gitar klasik tidak terlepas dari

kebutuhan teknik-teknik gitar. Hal ini diawali oleh Fernando Sor (1778-1839), seorang gitaris, komponis, dan guru musik yang menuliskan secara detail metode, gaya, dan teknik pada komposisi gitarnya. Metode yang ditulis Fernando Sor menjadi acuan gitaris dan komponis gitar sesudahnya, bahkan dipakai hingga sekarang.

Dalam perjalanan keliling eropa, Fernando Sor bertemu dengan pembuat gitar dari Prancis bernama Rene Francis Lacote, kemudian di London bertemu dengan pembuat gitar bernama Louis Panormo. Karena kedua pembuat gitar tersebut tertarik dengan permainan gitar Fernando Sor dengan gaya Spanyolnya, mereka membuat desain khusus gitar klasik gaya Spanyol untuk Fernando Sor.

3. Bagian- bagian Gitar



Gambar 2.1 Anatomi bagian-bagian gitar kalsik
Sumber: www.caragitar.com

Keterangan:

a. Headstok (kepala gitar)

Bagian ini di desain dengan model beraneka ragam, fungsi utama dari head ini adalah untuk logo pembuatan gitar, dudukan nut serta tempat pemasangan tuner gitar. Beberapa gitar ada yang didesain tanpa kepala seperti gitar milik Bang Haji Roma Irama penempatan nut dipindah atau diputar pada posisi bridge.

b. nut

Yaitu sebuah perangkat untuk bersandarnya dawai atau string, sehingga tetap terjaga kerapatannya antara string satu dengan yang lain. Ada dua jenis nut yaitu tanpa pengunci dan dengan pengunci yang disebut sebagai *string locking bridge*. Untuk yang dengan pengunci memiliki kelebihan bisa mengunci string agar tuningnya tidak mudah berubah, atau nada akan lebih konstan.

c. Tuner

Bagian terdapat pada head stok, yang bisa diputar-putar, fungsinya adalah untuk menjaga suara dari gitar agar tidak berubah dan untuk menstem gitar. Bahan tuner adalah dari metal satinless, ada yang menggunakan tulang, atau plastic biasa.

d. Fret

Fret gitar adalah sebuah aksesoris yang terbuat dari bahan metalstainless stell yang memiliki fungsi penting dan utama yakni menentukan nada dari senar gitar.

e. Neck

Neck atau leher gitar adalah bagian paling penting dalam gitar, karena tanpa bagian ini, gitar tidak akan bisa disebut dengan “gitar” dan yang pasti tidak akan bisa dimainkan, bagian ini terbuat dari bahan kayu berkualitas baik yang keras dan kuat namun ringan. Fungsinya adalah untuk kita memegang gitar. Pada neck gitardidalamnya terdapat besi panjang yang disebut trus rod yang fungsinya adalah menjaga neck gitar agar tidak melengkung. Selain trus rod terdapat juga besi metal memanjang yang dinamakan fret.

f. Penghubung

Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antar leher (neck) dengan badan gitar (body).

g. Body Gitar

Body gitar memiliki bentuk yang beranekaragam yang biasanya menunjukkan ciri khas pembuat atau pendesain gitar. Pada body gitar inilah tempat tertanamnya bagian lain gitar seperti bridge, tune controls, pickup, tuning lock, dan lain-lain.

h. Bridge

Terbuat dari bahan metal stainless, tulang, ataupun plastik biasa, beberapa membuat dengan bahan rahasia lain yang berfungsi sebagaiudukan senar gitar. Beberapa Bridge didesain untuk mempengaruhi nada tone pada gitar. Model bisa bervariasi sesuai dengan apa yang anda mau. Anda bisa mengganti bagian ini sesuka hati, namun fungsi sebenarnya adalah tempat mengaitkan atau meletakkan senar gitar agar jarak antara senar dengan fret tidak terlalu menempel, karena jika terlalu menempel, gitar tidak akan menghasilkan bunyi yang maksimal, atau bahkan tidak bisa dimainkan jika tanpa bagian ini.

i. Soundboard

Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang didalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar, sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

j. Lubang suara

Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

k. Senar (string)

Jenis senar gitar sangatlah beragam karna setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6

buah, dan masing-masing senar juga memiliki nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E (standar tuning).

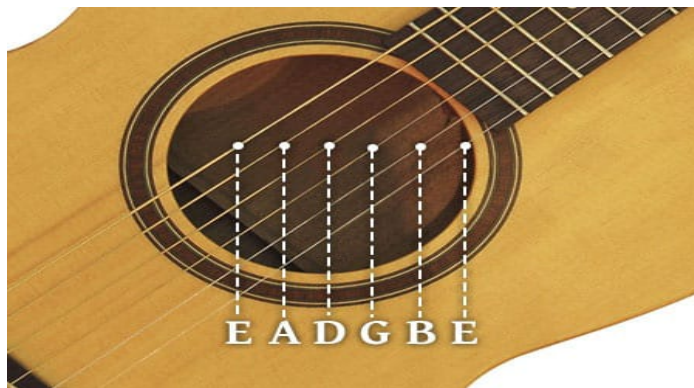
l. saddle

Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi saddle sama dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

m. Fingerboard/Fretboard

Fingerboard adalah bagian dimana kita menempatkan jari-jari kita untuk menekan senar pada fret tertentu. Fingerboard terdapat pada bagian depan dari leher gitar (Neck).

4. Dawai-dawai Gitar



Gambar 2.2 Dawai-dawai Gitar
Sumber: [www, caragitar.com](http://www.caragitar.com)

Keterangan :

- Senar 1 bernada E (paling bawah)
- Senar 2 bernada B
- Senar 3 bernada G
- Senar 4 bernada D
- Senar 5 bernada A
- Senar 6 bernada E (paling atas)

5. Sikap Duduk



Gambar 2.3 sikap duduk
Sumber: www.caragitar.com

Untuk mendapatkan hasil permainan gitar yang baik, maka haruslah diperhatikan juga sikap duduk dan memegang gitar dengan baik. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Gitar diletakkan dipaha kiri pada bagian lengkungan gitar, dengan kemiringan gitar sekitar 45 derajat dan paha kanan menahan bagian belakang gitar.
- b. Kaki kiri diletakkan diatas Foot Stool (bangku kecil tempat meletakkan kaki)
- c. Tangan kiri memegang leher gitar. Posisi ibu jari ada dibelakang leher gitar bagian tengah. Ibu jari tidak boleh terlihat dari depan.
- d. Siku tangan kanan diletakkan dibagian atas gitar pada sideboard, sejajar dengan bridge base, dan tidak boleh diletakan dibawah sideboard. Selanjutnya jari-jari tangan kanan ditempatkan disekitar pinggir lubang suara untuk memetik senar gitar.

6. Penjarian Pada Gitar



Gambar 2.3 sikap duduk
Sumber: www.caragitar.com

Keterangan :

Gambar diatas merupakan teknik penjarian pada alat musik gitar. Pada tangan kiri, angka 1 menunjukan jari telunjuk, angka 2 jari tengah, angka 3 jari manis dan angka 4 jari kelingking. Angka-angka tersebut merupakan penomoran jari. Pada tangan kanan, huruf P (Pulgar) menunjukan ibu jari, huruf I (Indice) menunjukan jari telunjuk, huruf M (Medio) menunjukan jari tengah, huruf A (Anular) menunjukan jari manis dan huruf CH (Chio) menunjukan jari kelingking.

7. Teknik strumming Dalam bermain gitar

Salah satu teknik bermain gitar yang harus dikuasai adalah teknik strumming atau menggenjreng. Pada dasarnya strumming adalah memainkan susunan akord pada dawai-dawai gitar secara bersama-sama dengan arah kebawah dan keatas atau up down strumming.

a. Teknik Strumming Dasar

Pada umumnya pemain gitar yang baru belajar masih canggung dalam melakukan petikan dasar bermain gitar. Karena mereka belum tahu teknik yang benar untuk melakukan petikan/strumming dasar pada gitar. Memetik senar gitar merupakan teknik sederhana membunyikan senar dengan menggunakan jari-jari tangan atau bisa dengan pick. Memetik gitar terdapat alurnya seperti petikan

lambat, sedang dan cepat sesuai dengan pola irama yang sedang dimainkan.

b. Cara memetik Senar Gitar

Memetik senar dari atas, merupakan cara untuk memainkan gitar dengan memetik senar dari atas kebawah. Bertujuan untuk mencapai titik puncak suara dari nada rendah ke nada tinggi pada saat memainkan gitar. Biasanya cara tersebut dipakai pada genre musik cadas seperti Rock dan Metal.

Memetik senar dari bawah, merupakan cara memainkan gitar dengan memetik senar dari bawah ke atas. Sedangkan memetik senar dengan menggabungkan keduanya, merupakan cara untuk memainkan gitar dengan memetik senar naik turun ke atas dan ke bawah. Cara memetik senar yang satu ini pada bagian-bagian tertentu akan menghasilkan suara yang lebih bervariasi dan terkesan nadanya lebih hidup. Terlepas dari semua cara strumming tersebut kita juga harus memperhatikan irama permainan dan juga selaras dengan iramanya.

c. Memetik senar dengan jari

Cara memainkan gitar pada umumnya dilakukan dengan menggunakan jari. Untuk pemula biasanya memainkan petikan dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk. Untuk memainkan

gitar dengan teknik yang tepat dapat kita lakukan dengan semua jari.

d. Memetik Senar dengan Pick

Cara yang dapat dilakukan untuk memetik senar gitar selanjutnya adalah dengan menggunakan pick. Pick merupakan sebuah alat petikan pada gitar yang digunakan untuk memetik senar supaya suara yang dihasilkan lebih jelas. Cara memetik senar gitar dengan menggunakan pick juga cukup muda, namun perlu diingat bahwa kita harus bisa menguasai teknik memetik gitar dengan jari-jari terlebih dahulu.

C. Metode Imitasi dan Metode Drill

1. Metode imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Menurut Ahmadi (2003: 14), faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain, seperti guru memberikan contoh teknik penjarian pada alat musik pianika, kemudian siswa mulai menirunya. Dalam proses pembelajaran teknik penjarian pada alat musik pianika, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan permainan alat musik atau teknik-teknik penjarian yang diberikan oleh guru. Menurut Gerungan (1966:36), imitasi tidak berlangsung secara otomatis

melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada factor lain yang ikut berperan. Metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai bagaimana cara memainkan alat musik pianika yang baik dan benar. Menurut Ahmadi (2003:16), metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh memainkan pianika dengan teknik penjarian yang baik dan benar, yang kemudian diikuti oleh siswa dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan guru. Pembelajaran imitasi merupakan pembelajaran yang mementingkan hasil dari sebuah pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan akan berlangsung lama apabila ada anggota yang lambat dalam proses meniru. Namun sebaliknya apabila anggota mempunyai daya ingat yang

kuat, maka proses pembelajaran sangat singkat tanpa mengurangi hasil dari tujuan pembelajaran. Metode Imitasi. Menurut Gunter yang dikutip oleh Gustina, mengemukakan bahwa: *“Imitasi merupakan tindakan, mendengar, dan mengamati keterampilan-keterampilan teknik dan artistic”*.

2. Pengertian Metode Pembelajaran Drill

Metode Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menanamkan keterampilan - keterampilan tertentu yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan latihan (Irham & Wiyani, 2016:134). Latihan pada Drill mengandung arti bahwa latihan tersebut selalu diulang-ulang untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan yang lebih sempurna.

Latihan bisa digunakan untuk membentuk keterampilan motorik : menulis, permainan, pembuatan; kecakapan mental : hitungan menggunakan rumus ; dan keterampilan menggunakan suatu alat tertentu.

Pengertian metode drill menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- a. Roestiyah N.K (2010, h. 125), Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.
- b. Zuhairini (2008, h. 106), Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.
- c. Shalahuddin (2008, h. 100), Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.
- d. Dalam buku Nana Sudjana (2011, h. 86), metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan

pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.